

**ADAPTASI MASYARAKAT PADA DAERAH RAWAN BANJIR  
DI KECAMATAN HARJAMUKTI KOTA CIREBON**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Geografi*



oleh:

Muhamad Syamsul Hilal  
NIM. 1703256

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2022**

**ADAPTASI MASYARAKAT PADA DAERAH RAWAN BANJIR  
DI KECAMATAN HARJAMUKTI KOTA CIREBON**

oleh:

Muhamad Syamsul Hilal

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Muhamad Syamsul Hilal 2022  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, atau cara lainnya tanpa seizin penulis.

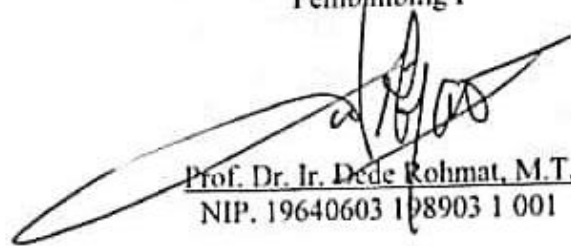
**LEMBAR PENGESAHAN**

**MUHAMAD SYAMSUL HILAL**  
NIM 1703256

**ADAPTASI MASYARAKAT PADA DAERAH RAWAN BANJIR  
DI KECAMATAN HARJAMUKTI KOTA CIREBON**

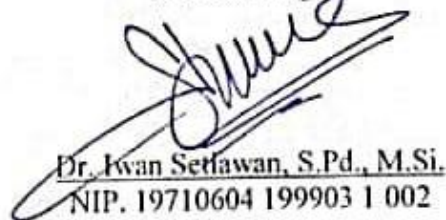
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, M.T.  
NIP. 19640603 198903 1 001

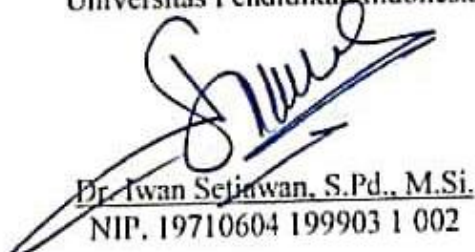
Pembimbing II



Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19710604 199903 1 002

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Geografi  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia



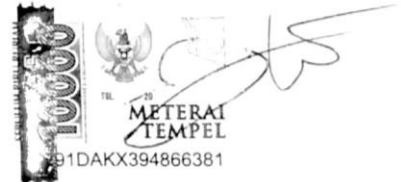
Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19710604 199903 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Adaptasi Masyarakat Pada Daerah Rawan Banjir di Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2022

Peneliti



Muhamad Syamsul Hilal

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Adaptasi Masyarakat Pada Daerah Rawan Banjir di Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon” dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita bisa jadi pengikutnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti menemukan beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi. Namun dengan dorongan doa, arahan, bimbingan, motivasi dan semangat dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sadar dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan maupun kesalahan, baik dalam penyajian atau penulisannya. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga kedepannya dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat untuk pembaca maupun peneliti selanjutnya.

Bandung, Agustus 2022

Peneliti

Muhamad Syamsul Hilal

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Selama proses penyusunan, peneliti selalu diberikan doa, motivasi, semangat dan arahan dari banyak pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak yang telah berperan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Kepada Ibu, Ayah dan Kakak yang selalu mendoakan, memberi semangat, motivasi serta kasih sayang dan dukungan penuh kepada peneliti. Terimakasih atas semua doa dan semua dukungannya selama ini.
2. Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, M.T selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan arahnya dalam proses penyusunan skripsi ini, terimakasih atas bimbingan, arahan dan motivasi serta waktunya.
3. Dr. Iwan Setiawan, S.Pd, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi II, Dosen Pembimbing Akademik serta Ketua Program Studi Pendidikan Geografi yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini, terimakasih atas segala arahan, bimbingan dan motivasi serta waktunya.
4. Seluruh jajaran dosen dan staf Program Studi Pendidikan Geografi yang telah berjasa dalam keberlangsungan akademik peneliti selama masa perkuliahan.
5. Sifa, Bintang, Tazkia, Jessa, Hari, Djorghy, Aan, Anisa F sebagai sahabat baik yang selalu memberi semangat, meluangkan waktu dan berjuang bersama selama penyusunan skripsi ini.
6. Arman, Dimas, Evrida, Subhi, Yobi yang telah membantu dalam proses pengumpulan data sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Teman-teman Pendidikan Geografi 2017 yang telah bersama-sama dari awal masa perkuliahan dan memberikan banyak pengalaman serta kenangan.
8. Dan semua pihak yang sudah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua kebaikan kalian diberikan balasan yang terbaik.

## **ADAPTASI MASYARAKAT PADA DAERAH RAWAN BANJIR DI KECAMATAN HARJAMUKTI KOTA CIREBON**

oleh:  
Hilal, M. S., D. Rohmat\*) I. Setiawan\*)

Program Studi Pendidikan Geografi  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial – Universitas Pendidikan Indonesia

### **ABSTRAK**

Kecamatan Harjamukti merupakan kecamatan dengan kejadian bencana banjir tertinggi. Banjir di Kecamatan Harjamukti disebabkan oleh meluapnya Sungai Cipadung, Cikenis, dan Tanggul Larangan sehingga kondisi tersebut mengakibatkan beberapa wilayah permukiman disekitarnya termasuk ke dalam daerah rawan banjir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik masyarakat daerah rawan banjir, bentuk adaptasi dan tingkat adaptasi yang dilakukan masyarakat terhadap bencana banjir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah karakteristik masyarakat dengan sub variabel dimensi sosial serta dimensi ekonomi dan tingkat adaptasi banjir dengan sub variabel struktural, non-struktural dan ekonomi serta kebutuhan dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik masyarakat daerah rawan banjir di Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon umumnya berada pada usia produktif dengan lama tinggal lebih dari 15 tahun, tingkat pendidikannya didominasi oleh tingkat SMA dengan tingkat pendapatan menengah. Bentuk adaptasi masyarakat terhadap banjir yang dilakukan sangat bervariasi meliputi adaptasi struktural, non-struktural dan ekonomi serta kebutuhan dasar dengan bentuk adaptasi terbanyak berupa membuat bangunan secara permanen dan kokoh, meninggikan lantai dasar bangunan tempat tinggal, memelihara sistem drainase, melakukan gotong royong dan melakukan patroli lingkungan. Tingkat adaptasi masyarakat terhadap banjir di Kecamatan Harjamukti dibagi menjadi 3 kategori yaitu tingkat adaptasi tinggi, tingkat adaptasi sedang dan tingkat adaptasi rendah. Tingkat adaptasi masyarakat terbanyak adalah pada tingkat adaptasi sedang dengan jumlah 72%, tingkat adaptasi tinggi sebanyak 15% dan tingkat adaptasi rendah 13%. Masyarakat perlu meningkatkan kesiapsiagaan banjir dengan menambah pengetahuan dan mengikuti pelatihan kebencanaan.

**Kata kunci:** banjir, daerah rawan banjir, adaptasi

# **COMMUNITY ADAPTATION IN FLOOD PRONE AREAS IN HARJAMUKTI DISTRICT, CIREBON CITY**

by:

Hilal, M. S., D. Rohmat\*) I. Setiawan\*)

*Geography Education Study Program*

*Faculty of Social Science Education – Universitas Pendidikan Indonesia*

## **ABSTRACT**

*Harjamukti district is the district with the highest flood disaster incidence. Floods in Harjamukti District were caused by the overflow of the Cipadung, Cikenis, and Tanggul Larangan Rivers so that these conditions resulted in some of the surrounding residential areas being included in flood-prone areas. This study aims to determine the characteristics of the community in flood-prone areas, the forms of adaptation and the level of adaptation made by the community to flood disasters. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The variables used are the characteristics of the community with the sub-variables of the social dimension and the economic dimension and the degree of adaptation to floods with the sub-variables of structural, non-structural and economic as well as basic needs. The results showed that the characteristics of the people in flood-prone areas in Harjamukti District, Cirebon City, were generally of productive age with a length of stay of more than 15 years, with a high school level of education dominated by middle-income levels. The forms of community adaptation to floods that are carried out are very varied including structural, non-structural and economic adaptation as well as basic needs with the most forms of adaptation in the form of making buildings permanent and sturdy, elevating the ground floor of residential buildings, maintaining drainage systems, carrying out mutual cooperation and conducting patrols. environment. The level of community adaptation to flooding in Harjamukti District is divided into 3 categories, namely high adaptation level, medium adaptation level and low adaptation level. The highest adaptation level of society is at a moderate adaptation level with a total of 72%, a high adaptation level of 15% and a low adaptation level of 13%. Communities need to improve flood preparedness by increasing their knowledge and attending disaster training.*

**Keywords:***flood, flood prone areas, adaptation*



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	6
1.6 Definisi Operasional.....	7
1.6.1 Karakteristik Masyarakat.....	7
1.6.2 Bentuk Adaptasi .....	7
1.6.3 Tingkat Adaptasi .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Definisi dan Klasifikasi Bencana .....	8
2.2 Bencana Banjir.....	9
2.2.1 Definisi Banjir .....	9
2.2.2 Penyebab Banjir.....	11
2.2.3 Dampak Banjir.....	13
2.2.4 Daerah Rawan Banjir .....	14
2.3 Adaptasi Terhadap Bencana Banjir.....	15
2.3.1 Bentuk Adaptasi Terhadap Banjir .....	15
2.3.2 Tingkat Adaptasi Terhadap Banjir .....	19
2.4 Karakteristik Masyarakat.....	22
2.5 Penelitian Terdahulu .....	24

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Lokasi Penelitian .....	28
3.2 Desain Penelitian .....	31
3.3 Metode Penelitian.....	32
3.4 Pendekatan Geografi.....	32
3.5 Alat dan Bahan.....	33
3.6 Variabel Penelitian .....	33
3.7 Populasi dan Sampel .....	34
3.7.1 Populasi .....	34
3.7.2 Sampel .....	34
3.8 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.9 Teknik Analisis Data.....	37
3.9.1 Statistik Deskriptif.....	37
3.9.2 Skala Likert .....	38
3.10 Diagram Alir .....	40
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	41
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
4.1.1 Letak dan Luas.....	41
4.1.2 Kondisi Fisik .....	43
4.1.3 Sosio Demografi .....	52
4.2 Temuan Penelitian.....	56
4.2.1 Karakteristik Masyarakat Daerah Rawan Banjir di Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon .....	56
4.2.2 Bentuk-Bentuk Adaptasi Masyarakat Terhadap Banjir di Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon .....	63
4.2.3 Tingkat Adaptasi Masyarakat Terhadap Banjir.....	76
4.3 Pembahasan .....	80
4.3.1 Karakteristik Masyarakat Daerah Rawan Banjir di Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon .....	80
4.3.2 Bentuk-Bentuk Adaptasi Masyarakat terhadap Banjir .....	82
4.3.3 Tingkat Adaptasi Masyarakat Terhadap Banjir.....	84
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	86

5.1 Simpulan.....	86
5.2 Implikasi .....	87
5.3 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN.....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Banjir Kota Cirebon Tahun 2020.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Sampel Wilayah .....	35
Tabel 3.3 Perhitungan Pembagian Sampel Kepala Keluarga Per Kelurahan.....	36
Tabel 3.4 Jumlah Sampel Per Kelurahan .....	36
Tabel 3.5 Skor Pernyataan .....	39
Tabel 3.6 Kriteria Interpretasi Skor .....	39
Tabel 3.7 Kategori Tingkat Adaptasi Banjir .....	39
Tabel 4.1 Luas Wilayah Per Kelurahan .....	41
Tabel 4.2 Ketinggian Lahan Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon .....	43
Tabel 4.3 Kemiringan Lereng Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon .....	45
Tabel 4.4 Penggunaan Lahan Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon .....	47
Tabel 4.5 Suhu/Temperatur Kecamatan Harjamukti Tahun 2021 .....	49
Tabel 4.6 Unsur Iklim Kecamatan Harjamukti Tahun 2021 .....	50
Tabel 4.7 Curah Hujan Kecamatan Harjamukti Tahun 2021.....	50
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk dan KK Per Kelurahan .....	52
Tabel 4.9 Tabel Kepadatan Penduduk Kecamatan Harjamukti .....	54
Tabel 4.10 Usia .....	56
Tabel 4.11 Lama Tinggal di Kecamatan Harjamukti.....	57
Tabel 4.12 Tingkat Pendidikan .....	59
Tabel 4.13 Jenis Pekerjaan.....	60
Tabel 4.14 Tingkat Pendapatan.....	61
Tabel 4.15 Keikutsertaan Asuransi Kesehatan.....	62
Tabel 4.16 Bentuk Adaptasi Masyarakat .....	63
Tabel 4.17 Interpretasi Skor Tingkat Adaptasi Masyarakat Terhadap Banjir .....	77
Tabel 4.18 Tingkat Adaptasi Masyarakat di Kecamatan Harjamukti .....	78
Tabel 4.19 Tingkat Adaptasi Masyarakat di Kecamatan Harjamukti .....	79
Tabel 4.20 Tingkat Adaptasi Masyarakat di Kecamatan Harjamukti Berdasarkan Tingkat Kerawanan Bencana Banjir .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Titik Banjir Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon .....	29
Gambar 3.2 Peta Kerawanan Banjir Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon .....	30
Gambar 3.3 Diagram Alir .....	40
Gambar 4.1 Peta Batas Administrasi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.....	42
Gambar 4.2 Peta Topografi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon .....	44
Gambar 4.3 Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.....	46
Gambar 4.4 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.....	48
Gambar 4.5 Peta Curah Hujan Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.....	51
Gambar 4.6 Peta Jumlah Kepala Keluarga Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon	53
Gambar 4.7 Peta Kepadatan Penduduk Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon ....	55
Gambar 4.8 Diagram Usia.....	57
Gambar 4.9 Diagram Lama Tinggal .....	58
Gambar 4.10 Diagram Tingkat Pendidikan .....	59
Gambar 4.11 Diagram Jenis Pekerjaan .....	60
Gambar 4.12 Diagram Tingkat Pendapatan .....	62
Gambar 4.13 Diagram Keikutsertaan Asuransi Kesehatan.....	63
Gambar 4.14 Diagram Membuat Bangunan Secara Permanen.....	65
Gambar 4.15 Bangunan Tempat Tinggal Permanen .....	65
Gambar 4.16 Diagram Membuat Bangunan Tempat Tinggal Lebih Dari Satu Lantai.....	66
Gambar 4.17 Bangunan Tempat Tinggal Lebih Dari Satu Lantai .....	66
Gambar 4.18 Diagram Meninggikan Lantai Dasar Bangunan Tempat Tinggal ...	67
Gambar 4.19 Kondisi Tinggi Lantai Dasar Bangunan Tempat Tinggal .....	67
Gambar 4.20 Diagram Menyediakan Papan atau Tanggul Penahan Banjir.....	68
Gambar 4.21 Bentuk Adaptasi Tanggul Penahan Banjir .....	68
Gambar 4.22 Diagram Membuat Sumur Resapan .....	69
Gambar 4.23 Diagram Memelihara Sistem Drainase .....	69
Gambar 4.24 Kondisi Sistem Drainase .....	70
Gambar 4.25 Diagram Ketersediaan Perahu Karet atau Pelampung .....	70
Gambar 4.26 Diagram Gotong Royong .....	71
Gambar 4.27 Diagram Sosialisasi Kebencanaan Banjir .....	72

Gambar 4.28 Diagram Pelatihan Kebencanaan Banjir .....	72
Gambar 4.29 Diagram Organisasi Sosial .....	73
Gambar 4.30 Diagram Patroli Lingkungan .....	74
Gambar 4.31 Diagram Tabungan Khusus atau Dana Darurat.....	75
Gambar 4.32 Diagram Pakaian Darurat .....	75
Gambar 4.33 Diagram Bahan Makanan Darurat.....	76
Gambar 4.34 Tingkat Adaptasi Masyarakat di Kecamatan Harjamukti .....	78

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Badan Koordinasi Nasional Penanganan Bencana. (2007). *Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Mitigasi Bakornas PB.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2015). *Petunjuk Teknis Penyusunan Peta Ancaman dan Risiko Bencana Untuk Tingkat Kabupaten / Kota*. Jakarta: BNPB.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2021, Juli 9). *Bencana Indonesia 2020*. Jakarta, Jakarta, Indonesia.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (t.thn.). *Definisi Bencana*. Dipetik September 29, 2021, dari BNPB: <https://www.bnpb.go.id>
- Badan Pusat Statistik Kota Cirebon. (2021). *Kecamatan Harjamukti Dalam Angka 2021*. Cirebon, Jawa Barat, Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Kota Cirebon. (2021, September). *Kecamatan Harjamukti Dalam Angka 2021*. Cirebon, Jawa Barat, Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Kota Cirebon. (2021, Februari). *Kota Cirebon Dalam Angka 2021*. Cirebon, Jawa Barat, Indonesia.
- BAPPEDA Provinsi Jawa Barat. (2019, Juni 10). *RPJMD Kota Cirebon 2018-2023*. Dipetik September 09, 2021, dari [bappeda.jabarprov.go.id](http://bappeda.jabarprov.go.id): <http://bappeda.jabarprov.go.id/>
- Bungin, B. (2010). *Metodologi penelitian kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ciremaityday. (2020, Januari 14). *Hujan Deras, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon, Terendam Banjir*. Dipetik September 08, 2020, dari [Kumparan.com](https://kumparan.com): <https://kumparan.com/>
- Eristiawan, R. R., & Suharini, E. (2021). Kajian terhadap Dampak dan Adaptasi Warga dalam Menghadapi Banjir di Kecamatan Periuk Kota Tangerang Tahun 2020. *Geo Image (Spatial-Ecological-Regional)*, 128-139.

- Fitriani, R. S., Suparman, O., Rahman, T., & Zaki, M. (2016). *Ensiklopedi Bencana Banjir*. Kabupaten Bandung: Cv. Kubu Buku.
- Hardoyo, S. R., Sudrajat, & Kurniawan, A. (2014). *Aspek Sosial Banjir Genangan (ROB) di Kawasan Pesisir*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hariyono, P. (2007). *Sosiologi Kota Untuk Arsitek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M. I. (2003). *Pokok Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermon, D. (2015). *Geografi Bencana Alam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Huda, I. A. (2016). Bentuk-Bentuk Adaptasi Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir (Studi Kasus di Desa Pelangwot Kecamatan Laren Lamongan). *Upaya Pengurangan Risiko Bencana Terkait Perubahan Iklim* (hal. 299-314). Surakarta: Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS 2016.
- Indrasari, M., & Rudiarto, I. (2020). Kemampuan Kebertahanan Masyarakat pada Permukiman Rawan Banjir di Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 116-129.
- Kecamatan Harjamukti. (t.thn.). *Kecamatan Harjamukti*. Dipetik April 10, 2022, dari [kecharjamukti.cirebonkota.go.id](https://kecharjamukti.cirebonkota.go.id):  
<https://kecharjamukti.cirebonkota.go.id>
- Kodoatie, R. J. (2013). *Rekayasa dan Manajemen Banjir Kota*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Kumalawati, R. (2016). Pengaruh Karakteristik Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Pada Daerah Bahaya Banjir di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Upaya Pengurangan Risiko Bencana Terkait Perubahan Iklim* (hal. 462-471). Surakarta: Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS.
- Lempoy, J. O., Waani, J. O., & Warouw, F. (2017). Adaptasi Permukiman Sungai di Kampung Tubir Kota Manado Terhadap Resiko Banjir. *Jurnal Arsitektur DASENG UNSRAT Manado*, 47-58.
- Lia, E. (2020, Januari 14). *Sempat Setinggi 1,5 Meter, Banjir di Kota Cirebon Telah Surut*. Dipetik September 08, 2021, dari [Ayobandung.com](https://www.ayobandung.com/):  
<https://www.ayobandung.com/>



- Murningtyas, E. (2011). Kebijakan Nasional Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim. *Forum Diskusi Nasional*. Jakarta.
- Niode, D. F., Rindengan, Y. D., & Karouw, S. D. (2016). Geographical Information System (GIS) Untuk Mitigasi Bencana Alam Banjir di Kota Manado. *E-Journal Teknik Elektro dan Komputer*, 14-20.
- Pamekas, E. B., Waani, J. O., & Poli, H. (2019). Adaptasi Masyarakat Bantaran Sungai Terhadap Banjir di Kelurahan Pakowa Kota Manado. *Jurnal Spasial*, 6 No. 2, 482-492.
- Pemani, I., Warouw, F., & Supardjo, S. (2019). Karakteristik Adaptasi Struktural Menurut Tingkat Kerentanan Bencana Banjir di Permukiman Sepanjang Bantaran Sungai Sawangan Kota Manado. *Jurnal Spasial*, 398-409.
- Rasdiana, Barkey, R. A., & Syafri. (2021). Mitigasi dan Adaptasi Bencana Banjir di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa (Pendekatan Kerentanan). *PBUP*, 1-14.
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Riduwan, & Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan, U. H., & Giyarsih, S. R. (2012). Kualitas Lingkungan Permukiman Masyarakat Suku Bajo di Daerah yang Berkarakter Pinggiran Kota dan Daerah Berkarakter Pedesaan di Kabupaten Muna. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 118-125.
- Riska, N., & Yuliasuti, N. (2013). Bentuk Adaptasi Masyarakat Terhadap Banjir di Kampung Purwodinatan dan Jurnatan Kota Semarang. *Jurnal Teknik PWK*, 457-467.
- Rosyidie, A. (2013). Banjir: Fakta dan Dampaknya, Serta Pengaruh dari Perubahan Guna Lahan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 241-249.
- Setiawan, L. A., Asuti, W., & Rini, E. F. (2017). Tingkat Kualitas Permukiman (Studi Kasus: Permukiman Sekitar Tambang Galian C Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo). *Region*, 1-11.
- Siregar, S. (2011). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian (Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Soleh, S. K., Iskandar, A. A., & Damayanti, A. (2021). Pola Adaptasi Masyarakat Daerah Rawan Banjir Berdasarkan Karakteristik Sosial Masyarakat (Studi Kasus ; Kecamatan Makasar, Jakarta Timur). *SPECTA Journal of Technology*, 5 (3), 220-231.
- Sudibyakto, H. A. (2011, Februari 22). Pengembangan Analisis Risiko Multi-Bencana Dalam Mengantisipasi Perubahan Iklim Di Indonesia. Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tika, M. P. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tondobala, L. (2011). Pemahaman Tentang Kawasan Rawan Bencana dan Tinjauan Terhadap Kebijakan dan Peraturan Terkait. *Jurnal Sabua*, 58-63.
- Wakhidatus, N., Nugraha, A. L., & Awaluddin, M. (2021). Analisis Ancaman Terhadap Bencana Banjir dan Tanah Longsor Pada Wilayah Permukiman di Kabupaten Jepara. *Jurnal Geodesi Undip*, 29-35.
- Yanuarto, T., Utomo, A. C., & Pinuji, S. E. (2020). *Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana*. Jakarta: Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB.